
Analisis Penerapan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya)

***Agustin Dwi Ratna Sari, Siti Rosyafah, Nurlailatul Inayah**
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya selama periode 2016 sampai dengan 2018. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif Data yang digunakan adalah data primer berupa laporan keuangan dari perusahaan yang di peroleh dari PT. Abata Hasta Persada Surabaya. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dengan analisis internal menunjukkan bahwa PT. Abata Hasta Persada Surabaya ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas cenderung mengalami peningkatan. Dari analisis eksternal dapat diketahui dari rasio likuiditas terdapat pada quick ratio dan cash ratio hasil rekapitulasi tidak sehat pada tahun 2016, karena tidak memenuhi standar yang di tetapkan oleh standar kinerja perusahaan. Pada rasio solvabilitas dan rentabilitas hasil rekapitulasi cenderung sehat karena memenuhi standar yang di tetapkan oleh kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas.

ABSTRACT

This research aims to find out how the application of financial ratio analysis can be used to assess the company's financial performance at PT. Abata Hasta Persada Surabaya from during the period 2016 to 2018. The research is a descriptive study. The data used are primary data in the form of financial statements from companies obtained from PT. Abata Hasta Persada Surabaya. Data analysis is carried out by using financial ratio analysis, namely liquidity, solvency, and profitability. Internal analysis shows that PT. Abata Hasta Persada Surabaya tends to increase. From external analysis it can be seen from the liquidity ratio found quick ratio and cash ratio resulting from unhealthy recapitulation in 2016, because they did not meet the standards set by the company's performance standards. And profitability of the results tends to be healthy because it met the standards set by the company's performance.

Keywords : Financial Performance, Application Liquidity, Solvency, Profitability

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja untuk memperoleh laba dalam periode tertentu (Sucipto, 2012).

Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya terletak di daerah Gunung Sari, Surabaya. Yang mempunyai usaha konstruksi pembangunan gedung maupun sarana dalam mengamplifikasi sesuai keinginan client. Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan ini yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Dalam penelitian ini, permasalahan yang dihadapi penulis yaitu banyaknya harga material yang sering berubah-ubah yang berdampak kurangnya laba yang di peroleh oleh perusahaan. Maka dari itu peneliti menganalisa menggunakan cara analisis Time-series Techniques selama tiga tahun menggunakan tiga rasio, yaitu Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dan rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Kasmir, 2016). Ketiga rasio diatas dapat digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan supaya dapat mengambil keputusan yang tepat di masa yang akan datang. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Siti Mudawawah dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)” Hasil penelitiannya adalah tingkat likuiditas bank BUMN dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dilihat dari LDRnya menunjukkan kinerja yang tidak baik ada penurunan likuiditas pada ketiga tahun yang dianalisis, rasio rentabilitas dari tahun 2013 sampai dengan 2015 ditunjukkan ROA dalam kurun waktu tiga tahun menunjukkan kinerja yang baik karena ROA melebihi batas pendapatan bank Indonesia, tingkat solvabilitas dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 CAR menunjukkan tingkat rasio yang cukup baik karena berada diatas ketentuan CAR minimum.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu, penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis (Sugiyono, 2016).

Jenis Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dengan cara melakukan pengumpulan data dan informasi melalui objek penelitian secara langsung melalui wawancara, dokumentasi perusahaan, analisis dan penerapan pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya.

Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang bersumber dari informasi yang mengetahui secara jelas mengenai masalah yang teliti, berupa gambaran umum, struktur organisasi dan bidang usaha PT. Abata Hasta Persada Surabaya.
- b. Data Sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen posisi keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui penjelasan langsung dengan pihak yang bersangkutan.
- b. Metode Dokumentasi dan Analisis Data
Dokumentasi merupakan sumber data yang berasal dari catatan-catatan atau dokumentasi yang tertulis berupa gambaran umum, sejarah pendirian perusahaan, bidang usaha dan data-data keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio *likuiditas* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pengelolaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau bayar utang jangka pendek, artinya seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo.

a. Rasio Lancar

Digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek yang dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama pada saat jatuh tempo.

Nilai rasio lancar pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Current ratio menunjukkan seberapa besar kemampuan bank untuk membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Tabel menunjukkan bahwa PT. Abata Hasta Persada Surabaya baik dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancarnya, karena pada tahun 2016 sampai 2018 angka rasio di bawah angka minimal 10. Dimana pada tahun 2016 angka rasio sebesar 3,24, tahun 2017 angka rasio sebesar 8,81 dan tahun 2018 angka rasio sebesar 12,81. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2016 setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 3,24, tahun 2017 setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin oleh aktiva sebesar 8,81 sedangkan tahun 2018 setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 12,81. Dari sini dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 memperoleh nilai yang berbeda tetapi belum mencapai standar rata-rata perusahaan menurut Kasmir, 2016 yaitu 200.

Tabel 1

***Current Ratio* PT. Abata Hasta Persada Periode 31 Desember Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)**

Tahun	Aktiva lancar (a)	Hutang lancar (b)	<i>Current ratio</i> (c)=a:b
2016	26.734.583.268	8.228.896.594	3,24
2017	44.917.052.431	5.944.930.259	8,81
2018	41.565.065.459	3.244.657.703	12,81

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya, tahun 2016-2018

Tabel 2
Quick Ratio PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva lancar(a)	Persediaan(b)	Kewajiban lancar(c)	Quick ratio(d)= (a-b):c
2016	4.311.004.836	-	8.228.896.594	0,52
2017	20.441.092.454	-	5.944.930.259	3,44
2018	29.400.217.324	-	3.244.657.703	9,06

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya tahun 2016-2018

Tabel 3
Cash Ratio PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Tahun	Kas+Bank(a)	Kewajiban lancar (b)	Cash ratio(c)=a:b
2016	4.311.004.836	8.228.896.594	0,52
2017	20.441.092.454	5.944.930.259	3,44
2018	29.400.217.324	3.244.657.703	9,06

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya Tahun 2016-2018

b. Rasio Cepat

Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan piutang.

Nilai rasio cepat pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Nilai *quick ratio* pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya pada tahun 2016 terjadi penurunan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang lancar tahun 2016. Dari hasil perhitungan diatas, PT. Abata Hasta Persada Surabaya terlihat kurang baik, karena *quick ratio* belum memenuhi nilai standar rata-rata perusahaan menurut Kasmir, 2016 yaitu 1,1. Nilai rata-rata *quick ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutang tepat waktu. Sebaliknya *quick ratio* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutang tepat waktu.

c. Rasio Kas

Digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek yang dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama pada saat jatuh tempo.

Nilai rasio kas pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Berdasarkan fluktuasi nilai *cash ratio* PT. Abata Hasta Persada di tahun 2016 sampai dengan 2018 bisa diperoleh informasi sebagai berikut:

Cash ratio menunjukkan seberapa besar kemampuan bank untuk membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Tabel menunjukkan bahwa PT. Abata Hasta Persada Surabaya baik dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancarnya, karena pada tahun 2016 sampai 2018 angka rasio di bawah angka minimal 10. Dimana pada tahun 2016 angka rasio sebesar 0,52, tahun 2017 angka rasio sebesar 3,44 dan tahun 2018 angka rasio sebesar 9,06. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2016 setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 0,52, tahun 2017 setiap Rp. 1,00 utang lancar di

jamin oleh aktiva sebesar 3,44 sedangkan tahun 2018 setiap Rp. 1,00 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 9,06. Dari sini dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 memperoleh nilai yang berbeda tetapi belum mencapai standar rata-rata perusahaan menurut Kasmir, 2016 yaitu 10 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* untuk mengetahui sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dimodali oleh modal pinjaman. Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal ataupun aset, dengan kata lain kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik utang jangka panjang.

a. Rasio hutang terhadap aset

Nilai rasio hutang terhadap aset pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Nilai *debt to asset ratio* pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Terjadi penurunan dalam *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin menurun dengan meningkatnya hutang. Meski nilai *debt to asset ratio* menurun tetap saja besar investasi didanai oleh total aset.

b. Rasio hutang terhadap ekuitas

Nilai rasio hutang terhadap ekuitas pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Nilai *debt to equity ratio* pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya pada tahun 2016-2018 nilainya menurun. Dilihat dari hasil tersebut, nilai *debt to equity ratio* pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya di bawah standar rata-rata perusahaan menurut Kamir, 2016 yaitu 50%. Nilai *debt to equity ratio* menunjukkan di atas standar berarti perusahaan dalam keadaan baik karena untuk perkembangannya lebih banyak memakai modal sendiri di bandingkan modal pinjaman atau hutang.

Tabel 4

***Debt to Asset Ratio* PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)**

Tahun	Total asset(a)	Total hutang jangkaPanjang(b)	<i>debt to asset ratio</i> (%)
2016	28.981.375.90	2.275.790.459	78%
2017	44.999.323.425	20.477.930.259	45%
2018	41.565.065.459	10.961.499.044	26%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya tahun 2016-2018

Tabel 5

***Debt to Equity Ratio* PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember Tahun 2016-2017 (dalam Rupiah)**

Tahun	Total modal(a)	Total hutang jangka panjang (b)	<i>Debt to equity ratio</i> (%)
2016	19.299.571.31	2.275.790.459	118%
2017	29.521.393.166	20.477.930.259	69%
2018	39.558.823.658	10.961.499.044	28%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya Tahun 2016-2018

Rasio Rentabilitas

Rasio *rentabilitas* yang analisis mencakup perhitungan rasio pengembalian aset, rasio pengembalian ekuitas, rasio margin laba bersih, hasil pengembalian investasi. Adapun nilai hasil perhitungan tiap-tiap rasio *rentabilitas* bisa dilihat pada perhitungan berikut ini:

a. Rasio pengembalian aset

Nilai rasio pengembalian aset pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Pada tahun 2016 ROA memperoleh aktiva sebesar 28.981.375.90 dengan laba bersih sebesar 2.480.418.113, tahun 2017 ROA memperoleh aktiva sebesar 49.999.323.425 dengan laba bersih sebesar 8.420.892.171, kemudian pada tahun 2018 total aktiva sebesar 50.520.322.700 dengan laba bersih yang naik yaitu sebesar 9.807.180.491. Hal tersebut berarti perusahaan PT. Abata Hasta Persada Surabaya mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik, pada tahun 2016 ROA mencapai 30% yaitu sesuai standart dari perusahaan (Kasmir, 2016).

b. Rasio pengembalian ekuitas

Nilai rasio pengembalian ekuitas pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Nilai *return on equity* yang didapatkan PT. Abata Hasta Persada Surabaya pada tahun 2016-2018 mengalami laba yang disebabkan oleh jumlah ekuitas pada tahun 2016 ekuitas sebesar 19.299.571.31 dan laba bersih sebesar 2.480.418.113. Tahun 2017 ekuitas mengalami peningkatan sebesar 29.521.393.166 dan laba bersih sebesar 8.420.892.171 kemudian pada tahun 2018 jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar 39.558.823.658 dan laba bersih meningkatkan sebesar 9.807.180.491. hal ini tersebut menunjukkan bahwa PT. Abata Hasta Persada mengalami peningkatan dari sisi labanya dan mampu melakukan kinerja dengan baik meskipun belum memenuhi standar ROE, dimana standar ROE sebesar 40% (Kasmir,2016).

Tabel 6

ROA PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Tahun	Laba setelah pajak (a)	Total asset (b)	ROA (a:b)x100% (%)
2016	2.480.418.113	28.981.375.90	85%
2017	8.420.892.171	49.999.323.425	17%
2018	9.807.180.491	50.520.322.700	19%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya Tahun 2016-2018

Tabel 7

ROE PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Tahun	Laba bersih (a)	Ekuitas (b)	ROE (c)=a:b	ROA (%)
2016	2.480.418.113	19.299.571.31	1,29	129%
2017	8.420.892.171	29.521.393.166	0,28	28%
2018	9.807.180.491	39.558.823.658	0,25	25%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya Tahun 2016-2018

Tabel 8
Net Profit Margin PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan penjualan (a)	Laba bersih (b)	Net profit margin (b:ax100%) (%)
2016	45.953.413.611	2.480.418.113	5%
2017	111.517.424.939	8.420.892.171	7%
2018	87.981.920.510	9.807.180.491	11%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya Tahun 2016-2018

Tabel 9
ROI PT. Abata Hasta Persada Surabaya Periode 31 Desember Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Tahun	Total aktiva (a)	Laba bersih setelah pajak (b)	ROI(b:a)x100% (%)
2016	26.734.583.268	2.480.418.113	85%
2017	49.999.323.425	8.420.892.171	17%
2018	50.520.322.700	9.807.180.491	19%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Abata Hasta Persada Surabaya Tahun 2016-2018

c. Rasio laba bersih

Nilai rasio laba bersih pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Nilai *net profit margin* pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya pada tahun 2016-2018 mengalami untung yang disebabkan jumlah pendapat penjualan pada tahun 2016 sebesar 45.953.413.611 dan laba bersihnya sebesar 2.480.418.113, tahun 2017 pendapatan penjualan sebesar 111.517.424.939 dan laba bersih sebesar 8.420.892.171 kemudian pada tahun 2018 pendapatan penjualan meningkat sebesar 87.981.920.510 dan laba bersih sebesar 9.807.180.491. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Abata Hasta Persada Surabaya belum berhasil dalam mencapai standar dan tujuan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 20% (Kasmir, 2016).

d. Hasil pengembalian investasi

Rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan.

Nilai rasio pengembalian investasi pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut: Pada tahun 2016 ROI memperoleh aktiva sebesar 26.734.583.268 dengan laba bersih sebesar 2.480.418.113, tahun 2017 ROI memperoleh aktiva sebesar 49.999.323.425 dengan laba bersih sebesar 8.420.892.171, kemudian pada tahun 2018 total aktiva sebesar 50.520.322.700 dengan laba bersih yang naik yaitu sebesar 9.807.180.491. Hal tersebut berarti perusahaan PT. Abata Hasta Persada Surabaya mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik, pada tahun 2016 ROI mencapai 30% yaitu sesuai standart dari perusahaan (Kasmir, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi kinerja keuangan pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya serta perkembangan selama periode 2016 sampai dengan 2018 belum optimal dan berusaha meningkatkan kinerjanya dalam perusahaan. Berikut ini penjelasan lebih lanjut dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas: Kinerja keuangan jika ditinjau dari rasio likuiditas mulai tahun 2016-2018 banyak mengalami perubahan. Pada *current ratio* mengalami kenaikan disetiap tahunnya dan itu berdampak positif bagi perusahaan karena perusahaan dapat memenuhi utang lancar yang dijamin oleh oleh aktiva lancar, pada *quicky ratio* mengalami fluktuasi dan menandakan kemampuan perusahaan tidak stabil dalam melunasi kewajiban lancar dengan aktiva lancar di tahun 2016, sedangkan di tahun selanjutnya stabil dalam melunasi kewajiban lancar dengan aktiva lancar, sementara di *cash ratio* mengalami fluktuasi dan ini menandakan kemampuan perusahaan tidak stabil dalam melunasi utang lancar dengan kas dan setara kas ditahun 2016 sedangkan ditahun. Disisi lain kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas mulai tahun 2016-2018 pada *total asset to debt ratio* dalam kondisi solvable karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dalam kondisi yang baik pada *debt to equity ratio* dalam keadaan solvabel karena perusahaan mampu membayar utang dengan modal sendiri. selanjutnya stabil dalam melunasi utang lancar dengan kas dan setara kas. Dan terakhir kinerja keuangan ditinjau dari rasio rentabilitas tahun 2016-2018 pada rasio rentabilitas (dari ROA, ROE, NPM dan ROI) baik tahun 2016, 2017 maupun, tahun 2018 nilai yang dihasilkan oleh PT. Abata Hasta Persada belum memenuhi standart rasio keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum memiliki kemampuan yang baik dalam usaha memperoleh laba atau keuntungan. Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas sebelum pada PT. Abata Hasta Persada Surabaya maka perusahaan sebaliknya memperhatikan beberapa hal penting dalam meningkatkan laba dan kinerja keuangannya, hal-hal tersebut antara lain: (1) Perusahaan harus meningkatkan likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang jangka pendeknya dengan menggunakan *current ratio*, *quicky ratio*, *cash ratio* dan melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana yang masuk antara lain mengalihkan aset yang kurang baik menjadi lebih baik. (2) Perusahaan harus meningkatkan solvabilitas yaitu kemampuan aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dengan menggunakan *total asset to ratio*, dan *total debt to equity ratio*. Perusahaan harus meningkatkan rentabilitas yaitu meningkatkan laba atau keuntungan yang diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Wahyudi. 2006. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk menilai *Return On Investment* (ROI) (studi kasus PT. Gudang Garam, Tbk periode 2010-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan 3*. Jakarta : PT Gramedia hukumperbankan.blogspot.co.id.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-9*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Meidita Kartikasari 2014, Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Pada Bank Mandiri di BEI, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol.3, No.3 2014.

Mardeli, dkk 2016, Analisa Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Sawit Gunung Sangkur Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* Vol.4, No.2 Maret 2016 : 87-95.

Standart Akuntansi Keuangan (SAK),2015 *tentang Laporan Keuangan*.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,Alfabeta, Bandung.

Siti Mudawawah, dkk 2018, Analisis Rasio Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.54, No.1 Januari 2018.

V.Wiratna, Sujarweni.2016.*Manajemen Keuangan; Teori Aplikasi & Hasil Penelitian*, Yogyakarta.